

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan kuantitas dan kualitas penggunaan antibiotika pada ruang ICU di RSUD Petala Bumi Pekanbaru selama tahun 2018 dan 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan dosis antibiotik yang digunakan pasien di ruang ICU RSUD Petala Bumi Povinsi Riau selama tahun 2018 dan 2019 secara umum lebih rendah dibanding standar DDD WHO.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode Gyssens, pemberian antibiotik di ICU RSUD Petala Bumi Povinsi Riau belum sepenuhnya rasional (Kategori 0) karena belum menggunakan ketepatan hasil kultur sensitivitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan metoda ATC/DDD antibiotika yang banyak digunakan di ruangan ICU RSUD Petala Bumi Provinsi Riau pada tahun 2018 dan 2019 adalah Ceftriaxone 31,93% dan 43,49%.

B. Saran

1. Perlu adanya optimalisasi penggunaan antibiotika sesuai standar *clinical pathway* yang tersedia di RSUD Petala Bumi Pekanbaru. Agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penggunaan antibiotika.
2. Perlu dilakukan kultur pada semua pasien bedah di RSUD Petala Bumi Pekanbaru sebagai pemeriksaan penunjang dalam pemilihan terapi. Sehingga target terapi dapat tercapai.
3. Perlu adanya peran apoteker klinis RS dalam memantau penggunaan antibiotika pasien untuk meningkatkan kualitas penggunaan antibiotika.

4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti evaluasi kualitas dan kuantitatif secara prospektif dengan melakukan intervensi kepada tenaga kesehatan lain untuk memantau fungsi ginjal dan hati selama pemberian antibiotik.

